

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Kendal

Halaman 4

DPUPR Minta Jalan Desa Pagersari Dikebut

KENDAL - Proyek pembangunan Jalan Desa Pagersari sampai Desa Curugsewu akan segera dikebut. Peralannya pembangunan jalan kabupaten tersebut menuai keluhan warga. Demikian dikatakan Kepala DPUPR Kabupaten Kendal Sugiyono saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) terkait laporan warga. Diakuinya jika jalan antar desa tersebut akan dibangun sepanjang 600 meter.

Pekerjaan jalan tersebut dikerjakan oleh CV Depo Rendra dengan nilai kontrak Rp 1,133 miliar. Waktu pengerjaan 120 hari yakni dari 23 Juli-20 November. "Kami sudah tegur agar rekanan ini segera mengerjakan, karena bongkarannya sudah banyak dikeluhkan warga," katanya, kemarin.

Diakuinya jika pekerjaan jalan Desa Pagersari oleh rekanan telah dibongkar. Sementara rekanan justru tidak segera menggarap tapi ditinggal. Aki-

batnya warga menjadi kesulitan akses. "Akhirnya warga mengeluh kepada kami," akunya.

Sementara pelaksana lapangan, Sigit dari CV Depo Rendre memohon maaf atas keterlambatan penggarapan lahan. Namun keterlambatan pembangunan jalan lantaran pihaknya masih harus menunggu hasil laboratorium sample cor beton.

"Prosesnya sebelum dibangun adalah membuat sample cor beton untuk dicek di laboratorium. Jika dinyatakan layak, maka akan kami bangun dengan komposisi tersebut. Kesalahan kami adalah membongkar jalan tersebut lebih dulu," akunya.

Sementara untuk pembangunan, pihaknya akan menutup total jalan desa tersebut. Akses warga akan dialihkan ke Desa Curugsewu. "Jadi memutar, sampai nanti jalan dinyatakan layak dan kuat untuk dilintasi,"

tandasnya.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Kebdal Mirna Annisa pihaknya akan segera memberikan peringatan berupa Surat Teguran kepada rekanan. "Ini parah banget dan tidak bisa dibiarkan, saya akan berikan Surat Teguran ke II dan segera untuk dikerjakan mengingat waktu," ujar Mirna.

Mirna juga berpesan agar masyarakat ikut mengawasi dan segera melaporkan apabila ada ketidaksesuaian. "Saya maupun dinas tentu terbatas dalam mengawasi. Justru masyarakat sekitar lokasi pembangunan, maka dari itu saya sangat berharap ikut mengawasi," lanjutnya. **(bud/bas)**